

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertiroid merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia. Prevalensi hipertiroid di dunia adalah 4 dari 10.000 wanita dan 1 dari 10.000 pria.¹ Di Indonesia, prevalensi penyakit hipertiroid pada penduduk Indonesia adalah 0,6% pada wanita dan 0,2% pada pria, dengan rincian usia 15-24 tahun 0,4%, usia 25-34 tahun 0,3%, dan diatas 35 tahun 0,5%, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2013.² Dari data tersebut bisa dilihat masih banyak kasus hipertiroid.²

Hormon tiroid berfungsi untuk mengendalikan metabolisme, pertumbuhan, dan mengendalikan fungsi tubuh lainnya. Hormon utama yang dihasilkan oleh kelenjar tiroid adalah tiroksin atau tetraiodotironin (T4) dan triiodotironin (T3). *Thyrotropin-releasing hormone* (TRH), *thyroid-stimulating hormone* (TSH), dan T4 bekerja secara bersamaan untuk mempertahankan mekanisme umpan balik dan homeostasis. Adanya peningkatan atau tidak terkendalinya hormon tiroid akan menyebabkan penyakit hipertiroid. Kemudian, akan memunculkan sekumpulan gejala yang dapat kita sadari atau lihat. Gejala hipertiroid antara lain adalah penurunan berat badan, intoleransi panas, diare, dan lain-lain.³ Manifestasi klinis tersebut kemudian dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien seseorang dengan hipertiroid. Manifestasi klinis tersebut kemudian dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang dengan hipertiroid.⁴

Kualitas hidup merupakan persepsi seseorang dalam kesehariannya termasuk lingkungan dan hubungan dengan tujuan yang ditetapkan. Setiap individu memiliki kualitas hidup yang berbeda-beda, semuanya kembali kepada diri sendiri untuk mengatasi dan menghadapinya. Aspek – aspek yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien hipertiroid antara lain kesehatan fisik, kesejahteraan psikologi, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan sekitar.^{5,6}

Beberapa aspek penyakit hipertiroid yang dapat memengaruhi kualitas hidup antara lain gejala yang timbul saat kadar hormon tiroid tinggi, gangguan tidur, dan ketakutan adanya komplikasi. Hormon tiroid yang tidak terkendali akan merangsang sistem saraf,

detak jantung tidak beraturan, dan produksi keringat yang berlebihan sehingga mengganggu waktu tidur. Mekanisme yang kompleks dari hipertiroid juga membuat suasana hati mudah berubah. Beberapa masalah tersebut akan membuat pekerjaan tidak fokus, emosi tidak stabil, dan lain – lain.^{7,8}

Penelitian ini akan menilai kadar hormon tiroid terutama tiroksin bebas atau tetraiodotironin (T4) terhadap kualitas hidup pada penderita hipertiroid. Kualitas hidup ini sangat penting karena berkaitan dengan keberhasilan dari terapi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kendali hormon tiroid yang tidak teratur dapat menurunkan kualitas hidup seseorang.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk melihat data mengenai kendali hormon tiroid dengan kualitas hidup di Indonesia yang sedikit penelitiannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elise, dkk., didapatkan perbandingan peningkatan atau penurunan kadar hormon TSH dan T4 dengan kualitas hidup pada pasien hipertiroid tidak terlalu signifikan karena peneliti kekurangan sampel dan desain penelitian mereka menggunakan kuesioner diisi oleh pasien yang sudah diketahui memiliki disfungsi tiroid.⁸ Oleh karena itu, penulis hendak melakukan penelitian ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara kendali hormon tiroid dengan kualitas hidup pada pasien hipertiroid?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara kendali hormon tiroid dengan kualitas hidup pada pasien hipertiroid.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kendali hormon tiroid pada pasien hipertiroid.
- b. Untuk mengetahui kualitas hidup pada pasien hipertiroid.
- c. Untuk mengetahui penurunan kualitas hidup pada pasien hipertiroid.
- d. Untuk mengetahui dampak kendali hormon tiroid pada aktivitas sehari – hari pada pasien hipertiroid.
- e. Untuk mengetahui perbandingan kualitas hidup antara pasien hipertiroid yang hormon tiroid terkontrol dengan pasien hipertiroid yang hormon tiroid tidak terkontrol.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

- a. Menjadi sumber bacaan atau jurnal pembandingan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan kendali hormon tiroid dan kualitas hidup pada pasien hipertiroid.
- b. Meningkatkan wawasan pembaca mengenai kendali hormon tiroid dan kualitas hidup pada pasien hipertiroid.
- c. Memberikan masukan terhadap prognosis kualitas hidup pada penderita hipertiroid.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh kendali hormon tiroid dan kualitas hidup pada pasien hipertiroid.
- b. Memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa hormon tiroid yang tidak terkontrol dapat memengaruhi aktivitas sehari- hari.